

## **FAKTOR PENDORONG PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH**

**Negina Kencono Putri<sup>1</sup>**

**Novi Dirgantari<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi FEB Universitas Jenderal Soedirman<sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto<sup>2</sup>

Email: [negina.putri@unsoed.ac.id](mailto:negina.putri@unsoed.ac.id)<sup>1</sup>; [novidirgantari@gmail.com](mailto:novidirgantari@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of the driving factors of financial management behavior in the form of financial knowledge, financial attitudes, and spiritual intelligence on the behavior of SMEs in conducting financial management. This type of research is survey research with a quantitative approach. The sampling technique of 106 SMEs in this study used a convenience random sampling technique. The data used are primary data obtained through a questionnaire. Analysis of the data in the study using multiple regression analysis statistics. The results of this study indicate that financial attitude and financial knowledge of SME actors has a positive effect on financial management behavior. Likewise, spiritual intelligence also has a significant effect on the behavior of SMEs in conducting financial management.*

**Keywords:** *Financial Attitudes, Knowledge of finance, Spiritual Intelligence, Financial Management, SMEs.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor pendorong perilaku pengelolaan keuangan berupa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, serta kecerdasan spiritual terhadap perilaku pelaku UKM dalam melakukan pengelolaan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel 106 pelaku UKM dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis data dalam penelitian menggunakan statistik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan para pelaku UKM berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Demikian pula dengan kecerdasan spiritual juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pelaku UKM dalam melakukan pengelolaan keuangan.

**Kata-kata Kunci:** Sikap keuangan, Pengetahuan tentang keuangan, Kecerdasan spiritual, Pengelolaan Keuangan, UKM.

## PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia. Para pelaku UKM harus mampu meningkatkan kompetensinya dan melakukan pemberdayaan terhadap usahanya ditengah pesatnya perkembangan usaha kecil dan menengah. UKM yang berkembang dihadapkan dengan berbagai permasalahan mendasar, diantaranya yang terkait dengan dengan perilaku pengelolaan keuangan, seperti kurangnya kemampuan untuk mengelola keuangan usaha (Islam et al., 2021; Li et al., 2021; S. A. Rahman et al., 2021). Pelaku UKM seringkali tidak melakukan pemisahan keuangan antara keuangan pribadi dan bisnis, tidak melakukan pencatatan akuntansi, serta tidak melakukan analisis kegiatan usaha untuk mengetahui besarnya laba usaha serta perkembangan usahanya. Selain itu, pelaku UKM juga kebanyakan belum melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini sesuai dengan *Theory Planned Behavior*, dimana perilaku pengelolaan keuangan seorang individu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan yang dimilikinya. Hal tersebut terjadi karena individu yang memiliki keyakinan bahwa pengetahuan keuangan akan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan secara lebih baik

Kualitas pencatatan yang buruk seringkali menjadi faktor pemicu yang menjadi penyebab gagalnya suatu UKM. Pelaku UKM seringkali tidak mampu dalam mengelola keuangan sehingga mereka harus menyudahi aktivitasnya. Kemampuan pelaku UKM dalam mengelola keuangan yang rendah mengakibatkan mereka tidak dapat melakukan perencanaan keuangan dengan baik dan efisien. Hal tersebut berakibat pada ketidaktepatan dalam melakukan perencanaan laba di masa yang akan datang (Islam et al., 2021; Rasheed & Siddiqui, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pada pelaku UMK. Diantaranya adalah factor sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual. Tiga faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku pelaku UKM dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan dasar kompetensi yang penting untuk melakukan tindakan rasional dan pengambilan keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan. Kemandegan usaha kecil dan menengah sering kali terjadi karena pelaku UKM tidak memiliki pemahaman yang cukup baik terkait dengan prinsip pengelolaan keuangan. Kurangnya pemahaman tersebut mengakibatkan pelaku UKM tidak dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan secara komprehensif. Padahal, beberapa penelitian menyebutkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Alharbi et al., 2021; Islam et al., 2021).

Sikap keuangan pelaku UKM yang kurang sinergi dengan arah pengembangan usaha dapat menurunkan kinerja UKM tersebut. Sikap tersebut berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Borgia & Newman, 2012; M. Rahman et al., 2021; Rasheed & Siddiqui, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor sikap keuangan, yang merupakan hasil implementasi dari pemikiran, pendapat dan penilaiannya mengenai keuangan. Hal tersebut selanjutnya dituangkan dalam perilaku pengelolaan keuangan. Pelaku UKM seringkali merasa mudah merasa puas terhadap kinerja usahanya yang masih dalam jangka waktu pendek, sehingga mengurangi motivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan (Baldegger et al., 2021; Mohamad et al., 2021).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan adalah kecerdasan spiritual. Salah satu bentuk kecerdasan spiritual adalah memiliki modal relasional berupa struktur eksternal perusahaan yang merangkul maju, mempertahankan, dan memelihara hubungan berkualitas tinggi dari sebuah perusahaan dengan pihak eksternal, yang didasarkan pada pola perilaku etis yang disarkan oleh norma. Modal spiritual dianggap sebagai sumber daya yang tidak berwujud dan transenden yang berasal dari keyakinan agama dan moral individu dicampur dalam organisasi yang digunakan untuk aktivitas ekonomi (Rahman et al., 2021). Kecerdasan spiritual merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang yang terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan spiritual, norma, dan etika serta mendorong adanya penetapan tujuan dari pengelolaan keuangan dengan baik dan efisien agar terhindar dari sikap dan perilaku keuangan yang bias (Alharbi et al., 2021; Islam et al., 2021). Kecerdasan spiritual merupakan awal dari sikap positif seperti integritas, tanggung jawab, jujur, dan mandiri.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory Planned Behavior* (TPB). Teori tersebut merupakan salah satu teori perilaku yang menekankan pada sikap kepercayaan seseorang yang akan mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan (Ajzen, 1991). Teori ini sesuai dengan riset yang dilakukan karena TPB menjelaskan bahwa niat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap seseorang, perilaku, norma subjektif, persepsi, dan kontrol atas perilaku. Dalam hal ini, manajemen keuangan juga menjadi bagian yang penting dalam proses pengambilan keputusan. Aktivitas perusahaan diarahkan pada upaya-upaya yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan dengan menekan biaya

yang sekecil mungkin dan efisien, selain upaya untuk mengalokasikan dana secara efektif dan dan tepat sasaran. TPB menjadi dasar dalam pemilihan variabel dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan keuangan, dimana pengetahuan keuangan seseorang menjadi dasar seseorang untuk berperilaku melakukan pencatatan keuangan. Selain itu, sikap keuangan serta tingkat kecerdasan seseorang juga akan mempengaruhi tindakannya yang terkait dengan perilaku pencatatan keuangan.

Sikap keuangan merupakan salah satu bentuk gambaran sikap terhadap perilaku. Keyakinan seseorang mengenai konsekuensi dari suatu tindakan akan dipengaruhi oleh sikap keuangan seseorang. Dampak positif dan keuntungan bagi suatu yang berimbas pada peningkatan kemauan pelaku UKM untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan efisien merupakan hasil dari peningkatan keyakinan seseorang tentang pengelolaan keuangan (Borgia & Newman, 2012; Li et al., 2021; Okello Candiya Bongomin et al., 2017; Thottoli, 2021). Sikap keuangan individu akan membantu seseorang dalam menentukan perilakunya pada saat melakukan pengambilan keputusan mengenai keuangan. Sementara, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam memecahkan persoalan yang didasari oleh nilai, norma dan etika serta pengetahuan spiritual yang ada sehingga mampu menempatkan perilakunya dengan makna yang lebih luas (Islam et al., 2021).

H<sub>1</sub>: Peningkatan sikap keuangan pelaku UKM diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efisien

Salah satu representasi dari *Theory Planned Behavior* adalah berupa pengetahuan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan seorang individu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan yang dimilikinya, karena individu yang memiliki keyakinan bahwa pengetahuan keuangan akan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan secara lebih baik (Jordão et al., 2020; S. A. Rahman et al., 2021; Thottoli, 2021). Sementara, pengetahuan individu mengenai sekelompok fakta, konsep, prinsip, serta alat teknologi yang dapat membantu untuk secara cerdas dan tepat mengelola keuangan merupakan representasi dari pengetahuan keuangan (Jordão et al., 2020). Sikap keuangan merupakan suatu cara seseorang sebagai respon terhadap suatu kondisi yang terjadi (Li et al., 2021; Okello Candiya Bongomin et al., 2017). Peningkatan keyakinan pelaku UKM bahwa pengetahuan keuangan yang ia miliki dapat mendukung dalam mengelola keuangan, akan meningkatkan minat pelaku UKM untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien.

H<sub>2</sub>: Peningkatan pengetahuan keuangan pelaku UKM diikuti dengan peningkatan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efisien

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu representasi norma subjektif dari *Theory Planned Behavior*. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan berupa kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam memecahkan persoalan yang didasari oleh nilai, norma dan etika serta pengetahuan spiritual yang ada. Hal tersebut mengakibatkan seseorang mampu menempatkan perilakunya dengan makna yang lebih luas secara lebih baik. Perilaku pengelolaan keuangan yang dianggap sesuai dengan norma, etika dan memiliki nilai yang dihargai oleh masyarakat sehingga meningkatkan anggapan pelaku UKM tentang peningkatan nilai akibat dari pengelolaan keuangan tersebut. Hal itu dapat menimbulkan dorongan bagi pelaku UKM untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan cara yang lebih baik dan efisien (Alharbi et al., 2021; Islam et al., 2021).

H<sub>3</sub>: Tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dependen penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UKM. Sementara untuk variabel independennya terdiri dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kecerdasan spiritual. Penelitian ini dilakukan pada UKM di wilayah Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel terdiri dari 106 pelaku UKM yang terdiri dari 102 pelaku usaha kecil dan 4 pelaku usaha menengah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience random sampling*. Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kecerdasan spiritual, serta perilaku pengelolaan keuangan. Analisis data dalam penelitian menggunakan melalui tahap uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis statistik menggunakan alat regresi berganda.

### **Indikator Penelitian**

Indikator dalam variabel perilaku pengelolaan keuangan terdiri dari konsumsi, manajemen keuangan, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen kredit (Jordão et al., 2020; Murugesan & Jayavelu, 2015). Untuk indikator sikap keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diukur melalui yaitu orientasi terhadap keuangan, filsafat tentang keuangan, keamanan uang, dan arti keuangan (Murugesan & Jayavelu, 2015; Rasheed & Siddiqui, 2019). Sementara, indikator pengetahuan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu

pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan, serta investasi (Murugesan & Jayavelu, 2015). Indikator terakhir berupa pengukuran kecerdasan spiritual dinilai melalui kemampuan bersikap luwes, kesadaran diri yang tinggi, kesadaran akan tanggung jawab, kesadaran akan pentingnya pemenuhan etika, nilai dan norma, serta kemandirian (Alharbi et al., 2021; Mahyarni et al., 2018).

## HASIL PENELITIAN

Tahap awal pengujian materi kuisisioner adalah dengan melakukan uji validitas. Setiap item pertanyaan kuisisioner pada variabel independen dan dependen bernilai koefisien  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai kritis ( $r_{tabel}$ ) sebesar 0,425 pada tingkat kepercayaan 95%. Artinya, setiap item pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner dapat dinyatakan valid serta dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hal tersebut berlaku untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual. Sementara, hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 1, dan nampak seluruh nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan kuisisioner adalah reliabel. Sementara, berdasarkan *output* uji normalitas data nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* dari uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai 0,330 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Pada Tabel 2, nilai VIF dan *tolerance* pada Tabel 2. lebih kecil dari 10 dan lebih dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

**Tabel 1. Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,643	Reliabel
Sikap Keuangan	0,606	Reliabel
Pengetahuan Keuangan	0,734	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,769	Reliabel

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Sikap Keuangan	1.213	0.174	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengetahuan Keuangan	1.324	0.876	Tidak terjadi multikolinieritas
Kecerdasan Spiritual	1.243	0.675	Tidak terjadi multikolinieritas

Sementara pada Tabel 3, nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan data pada Tabel 4. Yang merupakan hasil analisis regresi berganda dapat disusun model regresi sebagai berikut:

$$\text{Perilaku Pengelolaan Keuangan} = 5.753 + 0.523 \text{ Sikap Keuangan} + 0.313 \text{ Pengetahuan Keuangan} + 0.125 \text{ Kecerdasan Spriritual} + e$$

Nilai  $F_{hitung}$  adalah 19.234 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini cocok dengan data hasil penelitian. Sementara, sebesar 30,7% variasi perubahan variabel perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UKM dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh perubahan faktor-faktor yang diteliti berupa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual, dengan ditunjukkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,307.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0.423	Tidak terdapat Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan	0.552	Tidak terdapat Heteroskedastisitas
Kecerdasan Spiritual	0.342	Tidak terdapat Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Analisis Regresi Berganda**

	Koefisien Regresi	Nilai $t_{hitung}$	Sig.
<b>Variabel Independen</b>			
Sikap Keuangan	0.523	3.715	0.043
Pengetahuan Keuangan	0.313	2.211	0.031
Kecerdasan Spiritual	0.125	2.342	0.032
<b>Variabel Dependen:</b>			
Perilaku pengelolaan keuangan			
Konstanta	= 5.753		
<i>Adj R Square</i>	= 0.307		
$F_{hitung}$	= 19.234		
Sig. F	= 0.000		

Nilai  $F_{hitung}$  adalah 19.234 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini sesuai dengan data hasil penelitian. Sementara, sebesar 30,7% variasi perubahan variabel perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh indikator yang diteliti berupa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual yang dilakukan oleh para pelaku UKM, dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,307.

Untuk hasil  $t_{hitung}$  variabel sikap keuangan sebesar 3.715 nilai signifikansinya sebesar 0,043 dan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada para pelaku UKM. Adanya peningkatan sikap keuangan pelaku UKM diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,211 dan signifikansi 0,031; lebih kecil dari 0,05 pada variabel pengetahuan keuangan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan pelaku UKM diikuti dengan peningkatan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Sementara, hasil  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan spiritual sebesar 2.342 dan nilai signifikansinya sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 membuktikan bahwa peningkatan kecerdasan spiritual dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UKM secara signifikan. Tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## **Pembahasan**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan keyakinan pelaku UKM tentang pengelolaan keuangan memberi pengaruh positif dan menguntungkan bagi usaha. Hal tersebut menimbulkan semakin tingginya perilaku pengelolaan keuangan yang baik yang dilakukan oleh para pelaku UKM. Sebagian besar pelaku UKM di Kabupaten Banyumas sudah memiliki sikap yang berorientasi terhadap keuangan, filsafat tentang keuangan, keamanan uang, dan arti keuangan. Sikap keuangan merupakan salah satu bentuk gambaran sikap terhadap perilaku. Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan seseorang mengenai konsekuensi dari suatu tindakan. Semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang bahwa pengelolaan keuangan akan memberikan dampak positif dan keuntungan bagi usahanya, maka akan semakin besar pula keinginan pelaku UKM untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan efisien (Borgia & Newman, 2012; Li et al., 2021; Okello Candiya Bongomin et al., 2017; Thottoli, 2021).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keyakinan pelaku UKM bahwa pengetahuan keuangan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan efisien. Hal tersebut akan meningkatkan kemauan para pelaku UKM untuk mengelola keuangan dengan baik. Pengetahuan dan pemahaman keuangan pelaku UKM sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang memperlihatkan bahwa pelaku UKM di Kabupaten Banyumas sudah mengetahui dan memahami tentang pengetahuan keuangan dasar berupa konsumsi, manajemen keuangan, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen kredit. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Bakr & Napier, 2020; Mahyarni et al., 2018). Hal tersebut terjadi karena individu memiliki keyakinan bahwa pengetahuan keuangan bisa mendukung pengelolaan keuangan dengan cara yang lebih baik (Jordão et al., 2020; S. A. Rahman et al., 2021; Thottoli, 2021).

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kecerdasan spiritual timbul oleh adanya dorongan dari luar pelaku UKM berupa nilai, norma etika dan hal yang baik, serta yang terkait dengan spiritualitas dan muncul dalam diri dan masyarakat, yang mendorong pelaku UKM untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan pentingnya nilai dan norma serta dorongan dari masyarakat untuk para pelaku keuangan dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Kecerdasan spiritual merupakan salah satu representasi norma subjektif dari *Theory*

*Planned Behavior*. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam memecahkan persoalan yang didasari oleh nilai, norma dan etika serta pengetahuan spiritual yang ada sehingga mampu menempatkan perilakunya dengan makna yang lebih luas (Rahman et al., 2021; Rasheed & Siddiqui, 2019; Thottoli, 2021). Apabila orang lain memandang bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah hal yang sesuai dengan norma, etika dan memiliki nilai yang dihargai oleh masyarakat sehingga menimbulkan persepsi pelaku UKM bahwa orang lain menyarankan untuk melakukan pengelolaan keuangan, hal tersebut akan menimbulkan dorongan bagi pelaku UKM untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan efisien (Alharbi et al., 2021; Islam et al., 2021).

## **SIMPULAN**

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa peningkatan sikap keuangan pelaku UKM diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Selain itu, peningkatan pengetahuan keuangan pelaku UKM diikuti dengan peningkatan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Hasil penelitian juga menemukan bahwa tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pelaku UKM diharapkan dapat lebih memperhatikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan serta hal-hal yang terkait dengan kecerdasan spritual agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu, diharapkan peran pihak-pihak terkait untuk menambah kegiatan yang menggandeng UKM untuk meningkatkan pengetahuan keuangan agar meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan kuesioner dan pertanyaan tertutup yang dalam melakukan pengumpulan data dilakukan secara daring, sehingga diharapkan kedepannya dapat mengkombinasikan dengan menggunakan teknik wawancara langsung agar mendapatkan jawaban yang lebih menyeluruh mengenai perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UKM. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti *locus of control*, *self awareness*, dan pola persaingan bisnis sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih baik mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, R. K., Yahya, S. Bin, & Kassim, S. (2021). Impact of religiosity and branding on SMEs performance: does financial literacy play a role? *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2019-0162>
- Bakr, S. A., & Napier, C. J. (2020). Adopting the international financial reporting standard for small and medium-sized entities in Saudi Arabia. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, *ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/jeas-08-2018-0094>
- Baldegger, R., Wild, P., & Schueffel, P. (2021). The Effects of Entrepreneurial Orientation in a Digital and International Setting. In A. C. Corbett, P. M. Kreiser, L. D. Marino, & W. J. Wales (Eds.), *Entrepreneurial Orientation: Epistemological, Theoretical, and Empirical Perspectives* (Vol. 22, pp. 145–174). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1074-754020210000022006>
- Borgia, D., & Newman, A. (2012). The influence of managerial factors on the capital structure of small and medium-sized enterprises in emerging economies. *Journal of Chinese Entrepreneurship*, *4*(3), 180–205. <https://doi.org/10.1108/17561391211262148>
- Islam, A., Zawawi, N. F. M., & Wahab, S. A. (2021). Rethinking survival, renewal, and growth strategies of SMEs in Bangladesh: the role of spiritual leadership in crisis situation. *PSU Research Review*, *ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/prr-02-2021-0010>
- Jordão, R. V. D., Novas, J., & Gupta, V. (2020). The role of knowledge-based networks in the intellectual capital and organizational performance of small and medium-sized enterprises. *Kybernetes*, *49*(1), 116–140. <https://doi.org/10.1108/K-04-2019-0301>
- Li, X., Jiang, B., & Li, J. (2021). Adoption of supply chain finance by small and medium enterprises in China. *Business Process Management Journal*, *27*(2), 486–504. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-09-2020-0399>
- Mahyarni, Meflinda, A., & Indrayani, H. (2018). The investigation of the effects of spiritual values and behaviors on business development and performance of Muslim preneurship. *International Journal of Law and Management*, *60*(2), 730–740. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0027>
- Mohamad, A., Mustapa, A. N., & Razak, H. A. (2021). An Overview of Malaysian Small and Medium Enterprises: Contributions, Issues, and Challenges. In B. S. Sergi & A. R. Jaaffar (Eds.), *Modeling Economic Growth in Contemporary Malaysia* (pp. 31–42). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-806-420211004>
- Murugesan, R., & Jayavelu, R. (2015). Testing the impact of entrepreneurship education on business, engineering and arts and science students using the theory of planned behaviour: A comparative study. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, *7*(3), 256–275. <https://doi.org/10.1108/JEEE-12-2014-0053>
- Okello Candiya Bongomin, G., Mpeera Ntayi, J., Munene, J. C., & Akol Malinga, C. (2017).

The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: Financial literacy as a moderator. *Review of International Business and Strategy*, 27(4), 520–538. <https://doi.org/10.1108/RIBS-04-2017-0037>

Rahman, M., Hack-Polay, D., Shafique, S., & Igwe, P. A. (2021). Dynamic capability of the firm: analysis of the impact of internationalisation on SME performance in an emerging economy. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-02-2021-0236>

Rahman, S. A., Khan, G. M., AlAbri, S., & Taghizadeh, S. K. (2021). The role of intellectual capital on entrepreneurial opportunity recognition among SMEs in the Sultanate of Oman. *Journal of Intellectual Capital*. <https://doi.org/10.1108/JIC-05-2020-0177>

Rasheed, R., & Siddiqui, S. H. (2019). Attitude for inclusive finance: influence of owner-managers' and firms' characteristics on SMEs financial decision making. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 35(3), 158–171. <https://doi.org/10.1108/jeas-05-2018-0057>

Thottoli, M. M. (2021). Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. *Journal of Industry-University Collaboration*, 3(1), 2–14. <https://doi.org/10.1108/jiuc-04-2020-0005>